



# Buru Kemenangan Senilai 6 Poin

## ● PSIM KEMBALI DIPERKUAT ZE VALENTE

**BANTUL (MERAPI)** - PSIM Yogya bakal melakoni pertandingan kandang krusial dengan menghadapi Persija Jepara pada lanjutan Super League di Stadion Sultan Agung Bantul, Rabu (11/3) malam ini WIB. Pelatih PSIM, Jean-Paul Van Gastel menyebut kemenangan dalam laga nanti akan sangat penting dan terasa seperti meraih 6 poin.

Menurut Van Gastel, pertandingan ini berarti penting karena melawan tim papan bawah yang berupaya menjauh dari zona degradasi. Van Gastel menilai, laga melawan tim yang berada di papan bawah klasemen tidak hanya memberi tambahan poin, tetapi juga sekaligus menjauhkan pesaing langsung dari zona merah.

"Di pertandingan melawan tim-tim papan bawah seperti ini, mendapatkan poin terasa sangat krusial. Rasanya bukan seperti mendapatkan tiga poin, tapi seperti enam poin karena kita menjauhkan diri dari zona degradasi," ujar Van Gastel di laman resmi klub, kemarin.

Pertandingan tersebut menjadi momen penting bagi Laskar Mataram untuk menambah jarak dari zona degradasi sekaligus meraih poin untuk mengamankan posisi di klasemen sementara. Saat ini hingga pekan ke-24, PSIM berada di posisi kedelapan klasemen dengan raihan 37 poin. Sedang Persija berada di peringkat ke-15 dengan koleksi 20 poin, hanya satu tingkat di atas zona degradasi.

Perbedaan posisi klasemen tersebut membuat laga diprediksi berlangsung sengit karena kedua tim sama-sama membutuhkan tambahan poin. Bagi PSIM, kemenangan akan semakin mengamankan posisi mereka di papan tengah.

Van Gastel menegaskan anak asuhnya tetap fokus penuh menghadapi pertandingan kandang tersebut demi meraih hasil maksimal. Ia menilai setiap laga memiliki arti penting untuk mencapai target utama tim

musim ini. "Target utama kami adalah menghindari degradasi, dan dengan tambahan satu poin ini, kami selangkah lebih dekat ke tujuan tersebut. Sekarang fokus kami beralih sepenuhnya ke laga melawan Persija Jepara," katanya.

Pelatih asal Belanda tersebut juga memastikan PSIM akan tampil dengan semangat yang sama seperti di pertandingan lain dan tidak ingin melewatkan peluang meraih tiga poin di kandang.

"Kami akan berusaha memenangkan pertandingan itu, sama seperti usaha kami di setiap laga lainnya," ujarnya.

Selain memburu kemenangan, PSIM juga berupaya



mengakhiri tren kurang baik saat bermain di kandang sendiri. Terakhir kali Laskar Mataram meraih kemenangan di kandang terjadi saat mengalahkan Semen Padang FC dengan skor 1-0 pada awal Januari 2026.

PSIM juga punya mendapat modal berharga untuk laga nanti, dengan bisa kembali bermainnya pengatur serangan, Ze Valente. Pada laga sebelumnya melawan Semen Padang, gelandang asal Portugal itu harus absen karena akumulasi kartu. Ze Valente mempunyai peran vital di skuad PSIM musim ini, dan ia telah mencatat 8 gol dan 4 assist dari 22 laga. Namun begitu, gelandang andalan PSIM lainnya, Fahreza Sudin harus absen pada laga nanti karena kartu merah saat melawan Semen Padang.

Sedang Persija harus menghadapi kendala dalam laga nanti, karena tidak bisa menurunkan semua pemain terbaiknya. Tiga pemain asingnya harus absen, yaitu Najeab Yakubu, Sudi Abdallah, dan Jose Luis Tiri. Yakubu dan Abdallah masih dalam proses pemulihan cedera, sedangkan Tiri menjalani sanksi larangan bermain akibat kartu merah pada laga sebelumnya.

Pelatih Persija Jepara, Mario Lemos, menyadari laga ini akan menjadi tantangan besar. Ia berharap pemain pengganti seperti Aly Ndom yang menggantikan posisi Luis Tiri dapat tampil dengan trengginas. Sedang performa Carlos Franca dan Alexis Nehuel Gomez menjadi sorotan untuk mengembalikan ketajaman tim. "Alexis, Aly Ndom, dan pemain lain harus siap. Step by step, yang terpenting kita dapat poin," ujar Lemos.

Persija juga menjadi tim promosi dengan catatan pelanggaran tinggi, mengoleksi 8 kartu merah hingga pekan ke-25. Lemos menekankan pentingnya disiplin dan fokus. "Yang penting dapat poin, kalau menang ya tentu kita sangat bersyukur," ucapnya. (\*Ram)-f



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005